

Nama mahasiswa : Rini
NIM : 201701082
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Judul karya tulis : Asuhan Keperawatan pada Tn.S dengan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Pendengaran di Ruang Sub Akut Laki-laki Rumah Sakit Duren Sawit Jakarta Timur.
Halaman : xiii + 102 halaman +1 tabel + 1 lampiran + 5 Diagram
Pembimbing : Desi Pramujiwati

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut Depkes (2016) dalam Maulana, et al (2019) menunjukkan bahwa prevalensi gangguan jiwa di Indonesia sebesar 1,7 permil artinya dari 1000 penduduk Indonesia, maka satu sampai dua orang diantaranya menderita gangguan jiwa. Menurut Direja dan Yosep (2011) dalam Fahmawati, Hastuti, & Wijayanti (2019) mengatakan bahwa di Rumah Sakit Jiwa Indonesia pasien dengan halusinasi pendengaran mencapai 70%, halusinasi penglihatan 20%, dan halusinasi perabaan 10%, berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang dilakukan kepada pasien di Rumah Sakit Khusus Daerah Duren Sawit pada tanggal 2 Januari 2020-24 Januari 2020 tercatat pasien dengan diagnosa keperawatan halusinasi sebanyak 59,7%.

Tujuan Umum: Karya tulis ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan halusinasi melalui pendekatan proses asuhan keperawatan jiwa.

Metode Penulisan: Metode dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat.

Hasil : Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien ditemukan faktor prediposisi dan pretisipasi, pada pengkajian status mental ditemukan data terkait halusinasi pendengaran yaitu pasien mendengar suara perempuan mengatakan “Jangan marah-marah”, muncul pada saat pasien menyendiri, muncul 3 kali sehari dengan durasi kurang lebih 1-2 menit, respon pasien yaitu tidak suka karena berisik dan sangat mengganggu serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya yaitu hanya diam dan terkadang menjawab suara itu. Tindakan yang dilakukan yaitu SP 1 dilakukan 1 kali pertemuan, SP 2 dilakukan 2 kali pertemuan, dan TAK sesi 1 dilakukan 1 kali pertemuan. Evaluasi yang dihasilkan tanda dan gejala berkurang seperti suara halusinasi muncul 1 kali per hari serta kemampuan dalam mengontrol halusinasi bertambah seperti pasien dapat melakukan menghardik dan mengontrol halusinasi dengan cara 5 benar minum obat.

Kesimpulan dan saran: Peran perawat dalam merawat pasien halusinasi yaitu *caregiver*, *educator*, dan kolaborator sehingga meningkatkan kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi.

Keyword : Menghardik, 5 benar minum obat, terapi aktivitas kelompok, dan gangguan sensori persepsi: halusinasi pendengaran.

Daftar Pustaka : 39 (2011-2020).

Student : Rini
NIM : 201701082
Program of study : Diploma III of Nursing
Title : Nursing Care for Mr.S with Sensory Perception Disorders: Hearing Hallucinations in the Male Sub-Acute Room of East Jakarta Duren Sawit Hospital
Pages : xiii + 102 pages + 1 table + 1 attachments + 5 diagrams
Advisor : Desi Pramujiwati

ABSTRACT

Beckground: According to the Ministry of Health (2016) in Maulana, et al (2019) shows that the prevalence of mental disorders in Indonesia is 1.7 per million, meaning that of 1000 Indonesian population, then one to two people suffer from mental disorders. According to Direja and Yosep (2011) in Fahmawati, Hastuti, & Wijayanti (2019), said that in Indonesian Mental Hospital, patients with auditory hallucinations reach 70%, visual hallucinations 20%, and 10% palpation hallucinations, based on the results of nursing care performed to patients at Duren Sawit Regional Hospital on January 2, 2020-24 January 2020, there were 59.7% patients with hallucinations nursing diagnoses.

General purpose: This paper aims to gain real experience in providing nursing care to patients with hallucinations through the mental nursing care process approach.

Writing method: The method in writing this Scientific Writing uses a descriptive method that is by disclosing facts in accordance with the data obtained.

Results : Based on the results of the assessment in patients found prediposition and anticipation factors, in the assessment of mental status found data related to auditory hallucinations that is the patient heard a female voice saying "Don't get angry", appears when the patient is alone, appears 3 times a day with a duration of approximately 1-2 minutes, the patient's response is disliking because it is noisy and very disturbing and the efforts made to overcome it are only silent and sometimes answer the voice. The actions taken were SP 1 conducted 1 meeting, SP 2 conducted 2 meeting, and TAK session 1 conducted 1 meeting. The evaluation that results in reduced signs and symptoms such as hallucinations appears 1 time per day and the ability to control hallucinations increases as patients can rebuke and control hallucinations by taking medication correctly.

Conclusions and recommendations: The role of nurses in treating hallucinatory patients namely caregivers, educators, and collectors thereby increasing the patient's ability to control hallucinations.

Keyword : Distraction technique by expelling, 5 right drug, activity group therapy, and sensory perception disorders: auditory hallucinations.

Bibliography : 39 (2011-2020).